BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38) menyatakan bahwa definisi objek penelitian adalah sebagai berikut : " objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data dan informasi langsung untuk tujuan tertentu dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati, dkk (2010:29) adalah " Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan definisi objek penelitian diatas maka yang menjadi objek penelitian ini adalah tingkat inflasi sebagai variabel independen dan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan untuk menguji apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) pada PT Mustika Ratu Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.Metode penelitian dapat

dikatakan sebagai suatu cara atau metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ,guna memperoleh sesuatu atau tujuan tertentu .

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008:127)bahwa : "Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian terapan. Sugiyono (2008: 4) bahwa, "penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis."

Menurut pengertian diatas bahwa cara yang digunakan untuk metode dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2008:147) mengenai metode deskriftif ini diungkapkan bahwa : "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh informasi mengenai gambaran-gambaran sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian dan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan hal tersebut, dimana data tersebut dianalisis, diolah dan diproses lebih lanjut.

Sedangkan penelitian metode verifikatif menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2008:45) menyatakan bahwa:

“ Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tentang pengaruh inflasi terhadap *Retun on Asset* (ROA) dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menetapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi dan seimbang dengan penelitian yang dikerjakan.

Desain penelitian ini akan menjadi panduan arah yang akan ditulis penulis dalam membuat kesimpulan yang tepat sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh penulis.

Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:11) adalah : “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.”

Sedangkan menurut Husein Umar (2005:54-55) desain penelitian adalah:“Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Nazir dan Husein Umar diatas, penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah : “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati, dkk (2010:31) adalah “penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik”.

Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu, " Pengaruh inflasi terhadap profitabilias (ROA) pada PT.Mustika Ratu Tbk". Terdapat dua variable yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (dependent variabel) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel yang terikat nantinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Inflasi sebagai variabel independen.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Kuncoro (2003) variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat mendeteksikan ataupun menerangkan variabel dalam variabel terikat beserta perubahannya yang terjadi kemudian .Variabel dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
Inflasi (X)	Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intinsik) mata uang suatu Negara (Khalwaty,2000)	Inflasi : Tingkat Inflasi periode 2010-2014 (Badan Pusat Statistik Jakarta)	Persen %
Profitabilitas (ROA) (Y)	Menurut kasmir (2008:198) rasio profitabilitas adalah :rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan.Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efekifitas manajemen suatu perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Persen %

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010:193).

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

Menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa Laporan Keuangan tahunan dan informasi mengenai data-data terkait dengan Profitabilitas (ROA) pada PT Mustika Ratu Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1.Populasi

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:37) populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit analisis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan PT Mustika Ratu Tbk mulai sejak awal berdiri pada tahun 1981 hingga sekarang.

2.Sampel

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:38) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan periode 2010-2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan analisis kuantitatif yaitu dengan mencari profitabilitas yang didapat dari perusahaan. Data ini didapat melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada tempat yang menjadi objek, maksud dan tujuan dari penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan cara:

a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung serta pencatatan terhadap objek penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

b.Dokumentasi

Pengumpulan data yang telah tersedia di BEI (Bursa Efek Indonesia).

2.Studi Pustaka

Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi , wawancara dan dokumentasi
b. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
c. Menyusun dan memilih data yang ada.
d. Menganalisis tingkat laju inflasi yang terjadi dari tahun 2010 - 2014
e. Menganalisis perkembangan tingkat profitabilitas (ROA) pada PT.Mustika Ratu Tbk.Untuk menganalisis perkembangan profitabilitas digunakan rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \text{ X } 100\%$$

f. Melakukan perbandingan antara perkembangan profitabilitas dengan tingkat ROA pada PT.Mustika ratu Tbk. Dengan cara melihat pertumbuhan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset perusahaan.

g. Menganalisis hubungan inflasi dengan profitabilitas (ROA) pada PT.Mustika ratu Tbk,dengan menggunakan aplikasi SPSS

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2004:250)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah pengamatan

X= Inflasi sebagai variabel independen

Y= *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel terikat

Besar kecilnya korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Interpretasi perhitungan kolerasi

Interval Kolerasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Kolerasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Kolerasi rendah
0,40 – 0,599	Kolerasi sedang
0,60 – 0,799	Kolerasi kuat
0,80 – 1,000	Kolerasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

h. menganalisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2003:254)

Keterangan:

kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

i. menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.